Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2026
Surabaya, 3 Juni 2026

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN OVO DI SURABAYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM

ANALYSIS OF BEHAVIORAL INTENTION TO USE OVO IN SURABAYA USING THE TAM APPROACH

Zetha Aulizna Permana[1*], Eristya Maya Safitri[2], Virdha Rahma Aulia[3]
*E-mail: 21082010175@student.upnjatim.ac.id

[123]Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong sektor keuangan untuk berinovasi terhadap metode pembayaran non-tunai di Indonesia, salah satunya adalah *E-Wallet* yang telah banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. *E-Wallet* menawarkan layanan menarik dan berbagai layanan yang meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi non-tunai. *E-Wallet* di Indonesia yang banyak digunakan oleh banyak masyarakat adalah OVO. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness* serta *Perceived Security* terhadap niat penggunaan pada *E-Wallet* OVO di Surabaya dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada 196 pengguna OVO di Surabaya sebagai teknik pengumpulan data, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode PLS-SEM. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima, dibuktikan dengan *Perceived Ease of Use* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dan *Intention to Use*, serta ditemukan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Security* juga turut memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap *Intention to Use.* Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kegunaan yang dirasakan, serta keamanan merupakan peran penting dalam meningkatkan niat penggunaan *E-Wallet.*

***Kata kunci*:** *E-Wallet, OVO, Intention to Use, TAM*

Abstract

Improvements in digital technology have propelled the financial industry to innovate regarding cashless payment options in Indonesia, with e-wallets becoming increasingly popular among the Indonesian population. E-Wallets provide appealing functionalities and a range of services that improve the ease and effectiveness of cashless payments. OVO is the most popular E-Wallet in Indonesia. This study aims to examine how Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Perceived Security affect the intention to utilize the OVO E-Wallet in Surabaya through the Technology Acceptance Model (TAM) framework. This study employs a quantitative method, utilizing questionnaires distributed to 196 OVO users in Surabaya for data collection, with purposive sampling applied for the selection process. The collected data were later examined through the PLS-SEM approach. This study's results show that all hypotheses were validated, as Perceived Ease of Use demonstrated a positive and significant impact on both Perceived Usefulness and Intention to Use, with Perceived Usefulness and Perceived Security also significantly positively affecting Intention to Use. These findings suggest that perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived security are essential in increasing the intention to use the e-wallet.

Keywords: *E-Wallet, OVO, Intention to Use, TAM*

1. PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi digital saat ini, kemajuan di bidang teknologi informasi terutama internet membawa perubahan besar dalam cara masyarakat memanfaatkan layanan keuangan digital seperti pinjaman online maupun pembayaran secara digital [1]. Layanan pembayaran digital yang banyak digunakan oleh mayoritas masyarakat di Indonesia adalah *E-Wallet* [2]. Terdapat banyak *E-Wallet* yang digunakan di kalangan masyarakat untuk pembayaran non tunai, salah satunya adalah OVO. OVO merupakan sebuah *E-Wallet* yang menawarkan berbagai layanan dan fitur menarik yang memudahkan pengguna dalam bertransaksi secara digital [3].

Meskipun OVO banyak digunakan oleh kalangan masyarakat, tidak semua pengguna memiliki niat penggunaan yang sama terhadap aplikasi tersebut. Beberapa faktor seperti layanan dan fitur yang mudah digunakan, kegunaan yang dirasakan oleh pengguna serta keamanan pada sistem dapat memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan *E-Wallet* OVO [4]. Perbedaan ini menunjukkan bahwa berbagai faktor terus memengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan layanan *E-Wallet*. Sebagian pengguna merasa bahwa *E-Wallet* ini ramah pengguna dan menghargai kelebihannya, sementara pengguna lain masih ragu, terutama terkait keamanan sistem dan kemudahan penggunaan.

Dalam mengkaji penerimaan *E-Wallet*, *Technology Acceptance Model* (TAM) sering dijadikan sebagai kerangka konseptual dalam menganalisis faktor yang dapat memengaruhi niat penggunaan suatu teknologi [5]. Model ini menunjukkan bahwa niat penggunaam dalam menggunakan *E-Wallet* dipengaruhi oleh pandangan masyarakat terhadap kemudahaan penggunaan dan kegunaan dari sistem tersebut, dan seringkali dikombinasikan dengan faktor tambahan seperti persepsi keamanan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam mengadopsi teknologi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan model TAM guna mengidentifikasi faktor yang memengaruhi niat penggunaan *E-Wallet* OVO.

Model ini dinilai relevan karena dapat menjelaskan pandangan pengguna mengenai kemudahan penggunaan, kegunaan yang dirasakan, juga keamanan dapat memengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan *E-Wallet* OVO [6]. Penelitian ini akan berfokus pada kota Surabaya dengan pengguna uang elektronik terbesar secara keseluruhan di Jawa Timur [7]. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Surabaya memanfaatkan layanan pembayaran digital dengan frekuensi yang cukup tinggi.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat memengaruhi niat penggunaan *E-Wallet* OVO di Surabaya menggunakan model TAM dengan variabel *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security,* dan *Intention to Use.* Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis mengenai perilaku pengguna terhadap *E-Wallet*, serta dapat menjadi sebagai referensi dalam pengembangan layanan keuangan digital di indonesia, khususnya dalam meningkatkan minat penggunaan *E-Wallet*.

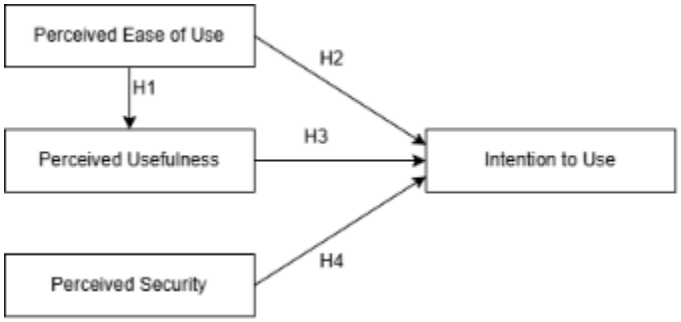
2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimulai dengan melakukan dan mencari studi literatur yang relevan, lalu dilanjut dengan mengidentifikasi masalah, kemudian menyusun model konseptual dan hipotesis. Setelah itu, dilanjut dengan menentukan populasi dan sampel, lalu menyusun kuesioner dan menguji instumen penelitian menggunakan Google Form yang disebarkan secara *online* di sosial media.

2.1 Model Konseptual

Penelitian ini akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model konseptual dengan penambahan variabel *Perceived Security*. Penelitian ini mengadopsi model konseptual pada penelitian [8], dimana penelitian tersebut menggunakan variabel *Perceived Ease of Use, Perceived*

Usefulness, Perceived Security, Intention to Use serta *Actual Use*. Penelitian ini menekankan *Intention to Use* untuk menjadi variabel dependen utama dalam menilai penerimaan teknologi, sehingga tidak menggunakan variabel *Actual Use* ke dalam model konseptual. Pilihan ini didasarkan pada gagasan bahwa *Intention to Use* merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku pengguna [9].



Gambar 1. Model Konseptual

Setelah menentukan model konseptual yang terlihat pada gambar 1, berikut adalah hipotesis yang akan dirumuskan pada penelitian ini.
H1 : *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* pada penggunaan *E-Wallet* OVO di Surabaya
H2 : *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Intention to Use* pada penggunaan *E-Wallet* OVO di Surabaya
H3 : *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Intention to Use* pada penggunaan *E-Wallet* OVO di Surabaya
H4 : *Perceived Security* berpengaruh positif terhadap *Intention to Use* pada penggunaan *E-Wallet* OVO di Surabaya

2.2 Pengumpulan Data

Teknik *purposive sampling* akan digunakan pada penelitian ini dengan kriteria pengambilan sampel mencakup pengguna *E-Wallet* OVO yang berdomisili di Surabaya dan telah menggunakan *E-Wallet* tersebut selama minimal enam bulan guna memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman penggunaan mereka. Dalam penelitian ini, dikarenakan populasi pengguna OVO di Surabaya tidak diketahui, maka ukuran sampel ditentukan berdasarkan pedoman yang menyarankan minimal 10 responden untuk setiap indikatornya [10], sehingga dengan total 17 indikator yang digunakan pada penelitian ini, diperoleh minimal 170 responden dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menghasilkan estimasi yang stabil dan valid dalam analisis PLS-SEM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian ini telah didistribusikan secara daring kepada masyarakat di Kota Surabaya dan berhasil dikumpulkan sebanyak 196 responden yang merupakan pengguna aktif platform OVO. Seluruh responden dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yaitu berdomisili di Surabaya dan memiliki pengalaman dalam menggunakan *E-Wallet* OVO selama lebih dari 6 bulan. Proses analisis akan dilakukan menggunakan metode PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 3.

3.1 Data Demografi Responden

Berdasarkan data yang telah berhasil diperoleh sebanyak 196 responden, karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase

Jenis Kelamin	Perempuan	139	71%
	Laki-laki	57	29%
Usia	19 – 25 tahun	131	67%
	26 – 31 tahun	39	20%
	32 – 37 tahun	15	8%
	38 – 42 tahun	6	3%
	> 42 tahun	5	3%
Pekerjaan	Pelajar / Mahasiswa	126	64%
	Karyawan	42	21%
	Wirausaha	18	9%
	Ibu Rumah Tangga	10	5%
Frekuensi Penggunaan	> 10 kali per bulan	63	32%
	7-10 kali per bulan	75	38%
	4-6 kali per bulan	33	17%
	1-3 kali per bulan	25	13&

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik para responden. Dari total 196 responden, 29% adalah responden laki-laki dan mayoritas responden sebanyak 71% adalah perempuan. 67% responden yang mendominasi penelitian ini adalah responden berusia 19 – 25 tahun, diikuti dengan 20% responden berusia 26 – 31 tahun, 8% responden berusia 32 – 37 tahun, 3% responden berusia 38 – 42 tahun, dan 3% berusia lebih dari 42 tahun. Sebagian besar responden merupakan pelajar atau mahasiswa yang mencakup 64% dari total responden, 21% sebagai karyawan, dan sisanya sebagai wirausaha sebesar 9% dan ibu rumah tangga sebesar 5%. Di antara responden tersebut, terdapat 38% responden yang menggunakan *E-Wallet* OVO sebanyak 7 – 10 kali per bulan, 32% responden yang menggunakan OVO lebih dari 10 kali per bulan, 17% responden sebanyak 4 – 6 kali per bulan, dan 13% responden sebanyak 1 – 3 kali per bulan.

3.2 Outer Model

Outer model adalah model pengukuran untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam mengukur korelasi antar variabel dan indikator [11].

3.2.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen dianggap memadai apabila nilai *Average Variance Extracted* (AVE) mencapai minimal 0.50 atau lebih, dan dianggap valid apabila nilai *outer loading* lebih dari 0.7 [10]. Hasil *outer loading* dan AVE terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Perceived Ease of Use	PEOU1	0.757	0.749	Valid
	PEOU2	0.756		Valid
	PEOU3	0.734		Valid
	PEOU4	0.772		Valid
Perceived Usefulness	PU1	0.810	0.768	Valid
	PU2	0.753		Valid
	PU3	0.740		Valid
	PU4	0.770		Valid
Perceived Security	PS1	0.759	0.741	Valid
	PS2	0.765		Valid
	PS3	0.727		Valid
	PS4	0.746		Valid

Intention to Use	ITU1	0.745	0.820	Valid
	ITU2	0.765		Valid
	ITU3	0.746		Valid
	ITU4	0.764		Valid
	ITU5	0.791		Valid

Pada tabel 2 terlihat bahwa seluruh indikator dinyatakan valid secara konvergen kaena nilai *loading factor* lebih dari 0.7 dan nilai AVE yang mencapai lebih dari 0.5.

3.2.2 Validitas Diskriminan

Penelitian ini menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) sebagai uji validitas diskriminan karena dinilai lebih baik untuk menilai validitas diskriminan [10]. Uji HTMT dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel berbeda dan tidak tertukar dengan variabel lainnya, dan akan dikatakan memenuhi jika nilai HTMT berada di bawah 0.85 atau 0.90.

Tabel 3. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	ITU	PEOU	PS	PU
Intention to Use				
Perceived Ease of Use	0.772			
Perceived Security	0.699	0.741		
Perceived Usefulness	0.695	0.739	0.844	

Setiap variabel secara konseptual berbeda satu sama lain dan telah tervalidasi secara diskriminan karena memenuhi persyaratan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji HTMT pada tabel 3.

3.2.3 Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna memastikan bahwa indikator dalam suatu variabel memiliki konsistensi yang memadai [10]. Pengujian reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability* mencapai lebih dari 0.7, maka akan dikatakan reliabel.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Perceived Ease of Use	0.749	0.841	Reliabel
Perceived Usefulness	0.768	0.852	Reliabel
Perceived Security	0.741	0.837	Reliabel
Intention to Use	0.820	0.874	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh nilai mencapai lebih dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

.

3.3 Inner Model

Inner model adalah model untuk menunjukkan pola hubungan antar variabel laten [12]. Inner model ini dapat dianalisis melalui R-Square, f-Square, dan uji multikolinearitas.

3.3.1 R-Square

Analisis nilai R-Square merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap hubungan antar variabel laten. Nilai R-Square dibagi menjadi 3, yaitu 0.25 untuk pengaruh lemah, 0.50 untuk pengaruh moderat, dan 0.75 untuk pengaruh kuat [10].

Tabel 5. Nilai R-Square

	Nilai R-Square	Keterangan
Intention to Use (ITU)	0.463	Moderat
Perceived Usefulness (PU)	0.315	Lemah

Hasil pengujian R-Square yang ditunjukkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness,* dan *Perceived Security* memengaruhi *Intention to Use* sebesar 46.3%, dengan nilai moderat 0.463. Sebaliknya, variabel *Perceived Usefulness* menunjukkan pengaruh lemah sebesar 0.315, yang menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* memengaruhi *Perceived Usefunless* sebesar 31.5%.

3.3.2 f-Square

Analisis f-Square digunakan untuk mengetahui besaran efek dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kekuatan efek f-Square dibagi menjadi 3, yaitu 0.02 adalah besaran efek kecil, sedangkan besaran efek menengah adalah 0.15, dan 0.35 merupakan besaran efek besar [13].

Tabel 6. Nilai f-Square

	Nilai f-Square	Keterangan
PEOU → PU	0.459	Besar
PEOU → ITU	0.168	Menengah
PU → ITU	0.045	Kecil
PS → ITU	0.040	Kecil

Hasil pengujian f-Square pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) diketagorikan sebagai efek besar karena memiliki efek yang paling besar yaitu 0.459, sementara itu PEOU terhadap ITU menunjukkan efek menegah sebesar 0.168. Adapun variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Security* (PS) masing-masing berkontribusi sebesar 0.045 dan 0.041 terhadap ITU, sehingga dikategorikan sebagai efek kecil.

3.3.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa tidak ada tingkat korelasi yang tinggi di antara variabel dalam model penelitian dengan batas nilai VIF di bawah 5. Tingkat korelasi yang tinggi dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis data karena kesalahan standar yang lebih tinggi [10].

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

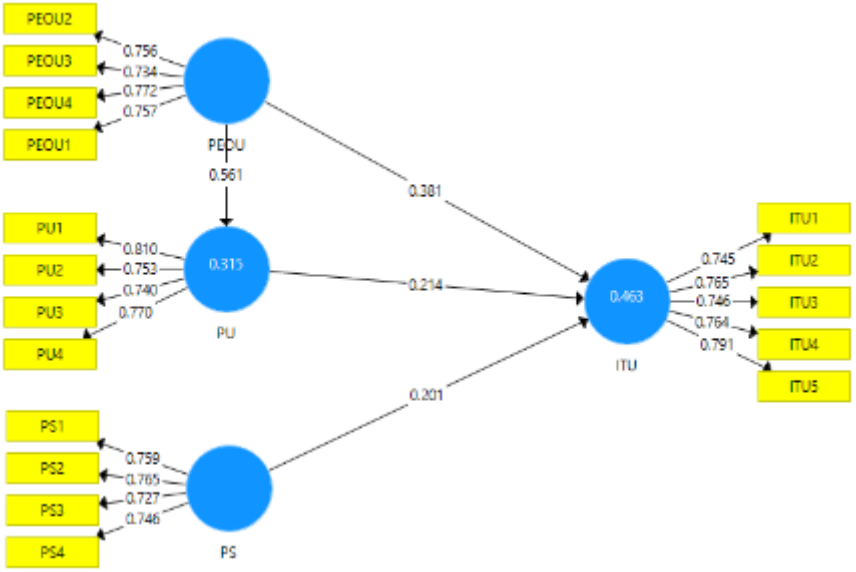
	Nilai VIF	Keterangan
PEOU → ITU	1.615	Bebas multikolinearitas
PEOU → PU	1.000	Bebas multikolinearitas
PS → ITU	1.879	Bebas multikolinearitas
PU → ITU	1.892	Bebas multikolinearitas

Pada tabel 7, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 5. Nilai tertinggi untuk variabel ITU adalah 1,892, diikuti oleh nilai PS untuk variabel ITU

sebesar 1,879, dan nilai PEOU untuk variabel ITU sebesar 1,615. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam uji ini, statistik t dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi yang ditetapkan. Hipotesis diterima pada tingkat signifikansi 5% jika statistik t lebih dari 1.96 [10]. Hasil *bootstrapping* terlihat pada gambar 2 dan hasil uji hipotesis pada tabel 8.



Gambar 2. Hasil Bootstrapping

Tabel 8. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Keterangan
PEOU → PU	0.561	6.189	0.000	Diterima
PEOU → ITU	0.381	4.195	0.000	Diterima
PU → ITU	0.214	2.245	0.025	Diterima
PS → ITU	0.201	2.417	0.016	Diterima

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 terlihat bahwa seluruh variabel terbukti memiliki dampak positif dan signifikan. Analisis mengenai hasil uji hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut

1. H1 menyatakan Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) pada pengguna OVO di Surabaya. Hipotesis ini diterima berdasarkan perolehan nilai t-statistic sebesar 6.189, serta nilai p-value sebesar 0.000 (< 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan *E-Wallet* merupakan faktor utama yang membentuk persepsi pengguna mengenai manfaat atau kegunaan *E-Wallet* OVO. Semakin praktis dan mudah dipahami alur transaksi pada *E-Wallet* tersebut, maka pengguna akan merasa bahwa layanan OVO semakin efektif dalam membantu aktivitas harian mereka.
2. H2 : Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU) di kalangan pengguna OVO di Surabaya. Hipotesis ini diterima

karena didukung oleh nilai p sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai t sebesar 4,195. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah pengguna merasa dalam menggunakan *E-Wallet* OVO, semakin kuat niat pengguna untuk terus menggunakan *E-Wallet* OVO.

3. H3 : Variabel *Perceived Usefulness* (PU) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU) pada pengguna OVO di Surabaya. Hipotesis ini diterima berdasarkan perolehan nilai t-statistic sebesar 2.245, serta nilai p-value sebesar 0.025 (< 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa keunggulan fungsional yang ditawarkan oleh *E-Wallet* OVO secara signifikan memengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan OVO.
4. H4 : Variabel *Perceived Security* (PS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU) di kalangan pengguna OVO di Surabaya. Hipotesis ini diterima karena didukung oleh nilai p sebesar 0,016 (< 0,05) dan nilai t sebesar 2.417. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan sistem merupakan elemen penting bagi pengguna dalam membangun kepercayaan untuk terus menggunakan *E-Wallet* OVO.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa niat penggunaan di Surabaya untuk menggunakan *E-Wallet* OVO sangat dipengaruhi oleh pandangan mereka terhadap kemudahan penggunaan, keamanan sistem, serta kegunaan yang dirasakan dari *E-Wallet* OVO. Secara umum, variabel-variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan dinamika perilaku pengguna, dengan kemudahan penggunaan diakui sebagai pendorong terkuat yang memengaruhi persepsi kegunaan dan niat untuk menggunakan *E-Wallet* OVO. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin ramah pengguna dan fungsional antarmuka *E-Wallet* OVO, semakin besar kesadaran pengguna akan kegunaan yang dirasakan sehingga meningkatkan niat pengguna untuk terus menggunakan *E-Wallet* OVO dalam jangka panjang. Selain itu, peneliti di masa mendatang dapat memperluas model penelitian ini dengan memasukkan variabel moderator atau variabel independen tambahan, seperti kepercayaan dan persepsi risiko, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat menghambat atau mendorong kesediaan masyarakat untuk menggunakan *E-Wallet* seperti OVO.

5. DAFTAR RUJUKAN

[1] H. A. Wulandari, R. P. Astuti, and M. Barokah, “Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan di Indonesia,” *J. Penelit. Nusant.*, vol. 1, no. 5, pp. 113–120, 2025, [Online]. Available: https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.240

[2] Jakpat, “Indonesia Fintech Trends – 1st Semester of 2025,” Yogyakarta, 2025. [Online]. Available: https://insight.jakpat.net/indonesia-fintech-trends-1st-semester-of-2025/

[3] OVO, “About Us.” Accessed: Aug. 17, 2025. [Online]. Available: https://www.ovo.id/about

[4] Almah Sagita and Yosi Afandi, “Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet OVO di Indonesia (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi E-Wallet OVO),” *Jejak Digit. J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 5 SE-Articles, pp. 2773–2787, Aug. 2025, doi: 10.63822/1td7g869.

[5] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Q.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, Aug. 1989, doi: 10.2307/249008.

[6] O. H. Salah and M. M. Ayyash, “Understanding user adoption of mobile wallet: extended TAM with knowledge sharing, perceived value, perceived privacy awareness and control, perceived security,” *VINE J. Inf. Knowl. Manag. Syst.*, Sep. 2024, doi: 10.1108/VJIKMS-03-2023-0055.

[7] Nabilah Febdiranti, Sarwani, and A. Herawati, “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Ulang Ovo di Kota Surabaya,” *Soetomo Adm. Bisnis*, vol. 2, no. 1 SE-Naskah, pp. 57–78, Apr. 2024, [Online]. Available: https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sab/article/view/8125

[8] A. L. Zuniatami, A. S. Mahardhika, and U. P. Bangsa, "The Role of Perceived Security in E-Wallet Adoption Using TAM Among," vol. 9, no. 2, pp. 802–817, 2025.
[9] F. D. Davis, R. P. Bagozzi, and P. R. Warshaw, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Manage. Sci.*, vol. 35, no. 8, pp. 982–1003, Aug. 1989, doi: 10.1287/mnsc.35.8.982.
[10] J. Hair *et al.*, *Book Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. 2022. doi: 10.1007/978-3-030-80519-7.
[11] M. A. Fauzi, "Partial least square structural equation modelling (PLS-SEM) in knowledge management studies: Knowledge sharing in virtual communities," *Knowl. Manag. E-Learning*, vol. 14, no. 1, pp. 103–124, 2022, doi: https://doi.org/10.34105/j.kmel.2022.14.007.
[12] W. W. Chin, "The partial least squares approach for structural equation modeling.," 1998, *Lawrence Erlbaum Associates Publishers, Mahwah, NJ, US*.
[13] J. Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*, Second Edi. New York: Lawrence Erlbaum Associates, 1988.